

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS***

**Moh. Rizki Kurniawan¹, Hesty Ervianni Zulaecha², Imam Hidayat³, Seleman Hardi
Yahawi⁴**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

mohrizkikurniawan11@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, ownership structure, effectiveness of the audit committee, solvabilitas on timeliness in manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The research year period used is 4 years, namely the 2016-2021 period. The population of this study includes all consumer-based industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2021 period. The sampling technique used a population sampling technique. Based on the criteria set, 17 companies were obtained, the type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data regression analysis. The results of the research simultaneously show that profitability, ownership structure, audit committee effectiveness and solvency have an effect on timeliness. Meanwhile, if partially tested, it shows that profitability, ownership structure, audit committee effectiveness and solvency have no significant effect on timeliness.

Keywords: *timeliness, profitability, ownership structure, audit committee effectiveness and solvabilitas*

Abstrak

. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, efektivitas komite audit, solvabilitas terhadap ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode tahun penelitian yang digunakan adalah 4 tahun yaitu periode 2016-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur sektor industri berbasis konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling populasi. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh 17 perusahaan, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, efektivitas komite audit dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Sedangkan jika diuji secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, efektivitas komite audit dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Kata kunci: ketepatan waktu, profitabilitas, struktur kepemilikan, efektivitas komite audit dan solvabilitas

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba. fatmayeti (2015). Profitabilitas bukan merupakan suatu tolak ukur utama yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun yang rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tanpa memperhatikan profitabilitasnya. Suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang tinggi belum tentu dapat menggambarkan prestasi manajemen bagus maka yang bias melakukan penyajian informasi keuangan tepat pada waktunya adalah entitas yang mendapatkan keuntungan tidak dapat dipastikan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2019), Erawati (2018), Arfianti (2018), Duanasari (2019), Carolina (2019), Utomo (2017). Struktur Kepemilikan pada perusahaan didasarkan pada kepemilikan saham perusahaan. kepemilikan saham dalam perusahaan dibagi menjadi 2 aspek, yaitu kepemilikan pihak dalam (Insider Ownership) dan kepemilikan pihak luar (Outsider Ownership). Adanya struktur kepemilikan dalam dan luar perusahaan akan menimbulkan pengaruh pada kinerja perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan sehingga pihak manajemen akan semakin baik. Menurut Basuony (2016). Struktur kepemilikan dimiliki oleh perusahaan baik yg go publik ataupun tidak namun dengan persentase yang berbeda-beda. Terdapat beberapa macam struktur kepemilikan dalam perusahaan antara lain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial biasanya merupakan pemegang saham yang mempunyai kedudukan di manajemen perusahaan seperti dewan direksi atau sebagai dewan komisaris. Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Savitri, 2010). Struktur kepemilikan institusional diartikan sebagai kepemilikan yang ada hubungannya dengan pihak luar perusahaan misalnya investor institusional (Rianti, 2014). memiliki peran dalam perusahaan dalam hal pengawasan terhadap keputusan yang diambil manajemen, pengawasan yang dilakukan dapat memotivasi manajemen untuk melakukan yang terbaik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Struktur kepemilikan yang tidak signifikan dapat terjadi karena kepemilikan pihak luar atau publik akan saham perusahaan banyak yang kurang dari 50%. Kecilnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh publik tidak dapat optimal dalam mengontrol manajemen dalam melakukan pelaporan CIR. Hal ini dikarenakan dengan kepemilikan saham yang kecil, publik tidak dapat memaksakan manajemen untuk melakukan ketepatan waktu dalam pelaporan CIR. Apabila kepemilikan saham publik dalam perusahaan kecil, kewenangan akan kepentingan perusahaan menjadi kecil sehingga mengakibatkan peran publik dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan atau kepentingan perusahaan menjadi kecil. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Narayana (2017), Diliasmara (2019), Cynthia (2018), Verawati (2018).

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

Komite Audit berfungsi untuk membantu para dewan direksi mengawasi penyampaian laporan keuangan, Efektifitas komite audit sangat dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu komite audit dibentuk dan diangkat dewan komisaris. Anggota komite audit terdiri dari orang yang independen. Komite audit harus mengadakan rapat minimal setiap bulan, Husaini (dalam Diori Novada 2015). Jumlah pertemuan komite audit ini sangatlah penting karena mempengaruhi ketepatan waktu pihak manajemen dalam melaporkan laporan keuangan yang terencana. Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil oprasi perusahaan. informasi kondisikeuangan dan hasil oprasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. oleh karena itu laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan hal ini disebut "Language Of Business". Untung (2016). Hubungan antara efektivitas komite audit dan ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan alasan bahwa jika komite audit efektif dalam melakukan pengawasan tugas dalam proses pelaporan keuangan, itu akan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan presentasi tepat waktu informasi keuangan, abbott (dalam Abdul Rohman, 2015). Yang menyelidiki pelaporan keuangan penyajian kembali di Amerika Serikat selama 1991-1999 menemukan bahwa kemungkinan laporan tahunan keuangan perusahaan secara signifikan menurun jika komite audit melakukan pertemuan setidaknya empat kali dalam setahun, memiliki setidaknya satu ahli keuangan, dan semua anggota komite audit yang independen, hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Pratiwi (2018), Akbar (2015), Siregar (2019). Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka penulis mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Efektivitas Komite Audit Terhadap *timeliness*"

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

LANDASA TEORI

1. Teori Keagenan (Theory Agency)

Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak pengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik adalah pihak yang yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan, Mickling (1976). Teori keagenan adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antara anggota di perusahaan. Teori ini menerangkan tentang pemantauan bermacam macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut. Manajemen akan berusaha memaksimalkan kesejahteraan untuk dirinya sendiri dengan cara meminimalkan berbagai biaya keagenan, hal tersebut merupakan salah satu hipotesis dalam theory agency. Principal adalah seorang pemilik saham atau disebut seorang investor, dan agent adalah seorang manajer yang menjelaskan fungsi manajemen dalam perusahaan. Pokok dari korelasi keagenan yaitu adanya difrensiasi fungsi antara investor dan dipihak manajemen. (Romadona, 2016).

2. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal (Signalling Theory) adalah teori yang dikemukakan oleh Ross (1977). Signalling Theory berkaitan dengan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak pihak yang berkepentingan dengan informasi. Menurut model ini sinyal dapat diartika sebai cara berbagai jenis perusahaan untuk membedakan diri dengan perusahaan lainnya, dan biasanya dilakukan oleh manajer dengan ke

dudukan tinggi, Wahyuni (2018). perusahaan yang perkualitas baik berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai proses atau kinerja yang baik kedepan akan cenderung memberisinyal untuk mengkomunikasikan berita tersebut kepada para investor.

3. Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Kieso et al, (2018). Pelaporan perusahaan public di Indonesia diatur oleh UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Menurut undang - undang tersebut diterangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan

laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Kewajiban ini dimaksudkan juga agar informasi mengenai jalannya usaha tersebut selalu tersedia bagi masyarakat. Dalam keputusan yang dikeluarkan oleh OJK (Otorisasi Jasa Keuangan), yaitu peraturan No. X.K.6, Lampiran No.KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah suaturasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam mendapatkan laba pada tingkat asset, penjualan, maupun ekuitas saham. Dalam rasio ini mempunyai tujuan menghitung nilai potensi manajemen menjalankan oprasional didalam perusahaan, Halim (2016:81). Profitabilitas kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. profitabilitas diproksikan dengan :

a. Return On Asset (ROA)

Merupakan suatu perhitungan dari hasil total asset perusahaan dengan laba bersih yang di hasilkan perusahaan. (Nurahman Apriyana 2017).

b. Return On Equity (ROE)

Merupakan suatu pengukuran dari hasil *Income* yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. (Hashim, 2013)

5. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dimiliki oleh perusahaan baik yg go publik ataupun tidak namun dengan persentase yang berbeda-beda. Terdapat beberapa macam struktur kemilikan dalam prusahaan antara lain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yaitu dewan direksi atau sebagai dewan komisaris (Yadnyana, 2017).

Kepemilikan istitusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi (Kadir 2011). Setruktur kepemilikan yang diproksikan sebagai kepemilikan institusional merupakan kemilikan oleh investor besar seperti usaha reksa dana dan dana pension, yang membeli saham korporasi dala volume besar (Griffin & Elbert, 2015. 98).

Kepemilikan istitusional digunakan karena perhubungan dengan besarnya suatu perusahaan yang dilihat dari presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pihak institusi.

6. Efektivitas Komite Audit

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

Efektivitas Komite audit merupakan suatu komite yang ditetapkan oleh anggota

dewan komisaris independen untuk membantu seluruh tugas dan fungsi yang dimiliki oleh dewan komisaris agar tetap independen terhadap majemen perusahaan, Husaini (2014:45).

Komite audit yang efektif akan membuat terciptanya keterbukaan dan laporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, dan pengendalian intern yang memadai. Pemerintah melalui surat edaran BAPEPAM No. Kep-643/BL/2012 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki komite audit yang bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta komite audit harus terdiri dari tiga orang atau lebih anggota yang berasal dari komisaris independen, dan dari pihak luar emiten atau perusahaan publik (Sumber:Ojk.go.id).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness*

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melali semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti penjualan, kasa, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sofyan, (2015: 304). Setiap perusahaan memiliki tujuan yang didapatkan perusahaan akan membantu bisnis yang mereka jalankan akan trus berkembang. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal pengelolaan perusahaan yang baik. Profitabilitas merupakan ukuran penting yang sering dijadikan patokan oleh para investor dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan yang dapat juga mempengaruhi keputusan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan. Profitabilitas juga sering digunakan oleh kreditor utuk memutuskan diberikan atau tidak diberikanya pinjaman ditunjukkan kepada suatu perusahaan. Kasin & Arfianti (2018).

Berkaitan dengan teori sinyal (Ross, 1977), semain tinggi profitabilitas suatu prusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut mengandung berita baik (Good News) dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Profitabilitas digunakan sebagai indicator keberhasilan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam modalnya. Hal ini di perkuat dengan adanya penelitian fatmayeti (2015), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. artinya semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan, sehingga perusahaan yang memiliki berita baik akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuanganya. Maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Timeliness*

2. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Timeliness*

Struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap perusahaan pemegang saham terbesar didalam perusahaan. kepemilikan saham terhadap perusahaan memiliki 2 (dua) aspek yang berhubungan dengan pihak dalam ataupun manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan. Investor memiliki peran dalam perusahaan dalam ini pengawas terhadap keputusan yang diambil manajemen karena pendanaan perusahaan sebagian besar berasal dari investor, Menurut Choiruddin (2015) menyatakan bahwa kepilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalu media masa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara masyarakat. Adanya konsentrasi

kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Sehingga pihak luar dapat menekankan manajemen

untuk cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

H₂ : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap *Timeliness*

3. Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap *Timeliness*

Berdasarkan teori agensi yang menyatakan adanya perbedaan kepentingan antara agent (manajemen) dan principal (pemegang saham). Principal menginginkan agar agent mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu, namun disisi agent mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan secara tepat waktu, karena perbedaan antara agent dan principal, maka ditentukan komite audit yang mengatasinya. Pembentukan komite audit diharapkan dapat membantu agent memperoleh kepercayaan dari principal dan membantu dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Pentingnya komite audit suatu perusahaan dapat dilihat dari tugas pokok komite audit itu sendiri dalam membentuk dewan komisaris dalam fungsi pengawasannya. Tugas komite audit tersebut berupa meninjau sistem pengendalian internal perusahaan, meninjau efektivitas fungsi audit internal, menelaah terdapat risiko yang dihadapi perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Hubungan antara efektivitas komite audit dan jangka waktu pelaporan keuangan didasarkan pada dasar pemikiran bahwa jika komite audit efektif menjalankan tugas pengawasannya dalam proses pelaporan keuangan, hal ini akan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.

H₃ : Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap *Timeliness*

4. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Timeliness*

Menurut Sujarweni (2017: 61) rasio solvabilitas/*leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini berarti solvabilitas merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan tergantung kepada hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. Proses pengauditan utang relatif membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pengauditan ekuitas, maka dari itu diperkirakan tingkat solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan semakin lama pelaporan keuangan.

Berkaitan dengan teori agensi, pihak agen dituntut untuk dapat mengelola keuangan agar dapat melunasi hutang perusahaan. Jika perusahaan memiliki hutang yang sangat besar maka akan menimbulkan kesulitan keuangan perusahaan. Hal tersebut mencerminkan bahwa agen tidak dapat mengelola keuangan dengan baik dan tidak sesuai harapan prinsipal, sehingga agen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka perusahaan semakin tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Brilianty, 2017).

Hal ini juga berkaitan dengan teori sinyal bahwa perusahaan dengan solvabilitas tinggi akan menunjukkan sinyal bahwa perusahaan sedang dalam keadaan yang sulit. Hal tersebut akan meningkatkan kewaspadaan bagi auditor bahwa kemungkinan laporan keuangan kurang dapat dipercaya, sehingga perusahaan akan menunda publikasi dari laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Mufqi (2015) dan Nurmiati (2016) yang mengatakan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

tingginya solvabilitas suatu perusahaan maka akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu dan argumen di atas, maka hipotesis yang akan diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Metode Pengambilan Sampel

Sampel dipilih dari populasi perusahaan yang sahamnya terdaftar dan di perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Mengambil sampel digunakan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang ter daftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2021.
3. Perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang mengalami kerugian pada periode 2016-2021.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap dan relevan yang dibutuhkan sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan yaitu tahun 2016-2021.

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang mengetahui hubungan (pengaruh) sebab akibat dari variable independen atau variable yang mempengaruhi (X), yaitu Profitabilitas yang diprosksikan dengan Return On Asset (ROA), Struktur Kepemilikan yang diprosksikan dengan Kepemilikan Institusional dan Efektivitas Komite Audit yang di proksikan dengan Frekuensi Komite Audit terhadap variable dependen atau variable yang dipengaruhi (Y) yaitu *Timeliness*.

Definisi dan Pengukuran Variable

1. Variable Penelitian

variable dependen dan variable independen.

a. Variable Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah *Timeliness* Reporting (ketepatan waktu pelaporan keuangan) yang di simbolkan dengan huruf (Y). Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam penelitian ini adalah rentang waktu antara tanggal laporan keuangan tahunan berakhir atau tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan LQ45 dengan waktu penerbitan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit kepada public tidak melebihi batas waktu yang telah di tentukan oleh BAPEPAM. Perusahaan adalah dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan sebelum atau selambat lambatnya pada tanggal 30 April. Sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan setelah tanggal 30 April.

Variable ini diukur menggunakan variable Total lag adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa. Rumus :

TL = jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan

b. Variable Independen

Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau prolehan (keuntungan) disbanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjual. dalam penelitian diprosikan oleh rasio Menggunakan ROE (Return On Equity) yang merupakan suatu pengukuran dari hasil Income yang tersedia bagipara pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham Preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. (Hashim, 2013)

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} 100\%$$

Struktur Kepemilikan (X₂)

Struktur Kepemilikan pada perusahaan adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik, Choiriddin (2015).

Variabel struktur kepemilikan yang diprosikan dengan kepemilikan institusional diatas 50% menggunakan sekala rasio dan satuan datanya adalah desimal. Yang diukur dengan membandingkan antara jumlah saham institusi dengan jumlah saham yang beredar. Rumus:

$$INST \frac{jumlsh \text{ saham kepemilikan}}{jumlah \text{ saham yang beredar}} 100\%$$

Efektifitas Komite Audit (X₃)

Efektivitas Komite audit merupakan suatu komite yang ditetapkan oleh anggota dewan komisaris independen untuk membantu seluruh tugas dan fungsi yang dimiliki oleh dewan komisaris agar tetap independen terhadap majemen perusahaan. Husaini (2014:45).

Komite audit yang efektif akan membuat terciptanya keterbukaan dan laporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, dan pengendalian intern yang memadai. Pemerintah melalui surat edaran BAPEPAM No. Kep 643/BL/2012 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki komite audit yang bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta komite audit harus terdiri dari tiga orang atau lebih anggota yang berasal dari komisaris independen, dan dari pihak luar emiten atau perusahaan publik (Sumber:Ojk.go.id). Variable ini diukur menggunakan variable Frekuensi Komite Audit adalah jumlah pertemuan komite audit. Rumus:

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

Variabel ini diukur menggunakan variable Frekuensi komite Audit adalah jumlah pertemuan komite audit, Rumus

$$EKA = \text{Jumlah pertemuan komite audit}$$

Solvabilitas (X_4)

Menurut Sujarweni (2017: 61) rasio solvabilitas/*leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dapat diukur dengan membuat perbandingan utang terhadap aktiva atau ekuitas. Proses pengauditan utang relatif membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pengauditan ekuitas, maka dari itu diperkirakan tingkat solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan perusahaan semakin lama dalam menyampaikan laporan keuangannya. Solvabilitas dalam penelitian ini diproksi oleh rasio *debt to equity (DER)*. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2017:61-62):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

c. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang pengukuran sebuah variable. Berdasarkan informasi hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan melalui definisi oprasional, akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variable yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian peneliti dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru berikut definisi oprasional dalam penelitian ini:

No	Variabel	Inikator	Skala
1	<i>Return on Equity</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$	Rasio
2	Kepemilikan Institusi	$INST = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan}}{\text{jumlah saham yang beredar}} 100\%$	Rasio
3	Frekuensi Rapat Komite Audit	Jumlah pertemuan komite audit	Nominal
4	<i>debt to equity</i>	$DER = \frac{\text{total uang}}{\text{total modal}} 100\%$	Rasio
5	<i>Timeliness</i>	Total leg (jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan)	Nominal

Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019:296). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019:194) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dimana masing-masing perusahaan didapat melalui Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari <https://www.idx.co.id/>

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019:238) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana datanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif merupakan cara yang memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

2. Estimasi Regresi Data Panel

Analisis Regresi data panel adalah gabungan dari data time series dan data cross section, dimana unit cross section. Data panel biasanya disebut pula data longitudinal atau data runtut waktu silang (cross sectional time series), dimana banyak obyek peneliti misalnya negara, industri, bank atau bentuk lainnya yang diamati pada dua periode waktu atau lebih yang diindukasikan dengan penggunaan beberapa periode data time series, menurut Sriyana dalam (Eksandy, 2018:20). Menurut (Basuki & Prawoto, 2016:276) dalam pengestimasi modal regresi dengan menggunakan data panel terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu Common Effect Model, metode efek tetap (Fixed Effect Model) dan metode efek random (Random Effect Model).

3. Teknik Pemilihan Estimasi Model Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih metode yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan common effect model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) (Eksandy, 2018:72). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (Prob) Cross-section F dan cross-section chi-square dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Model mengikuti common effect model (CEM) jika probabilitas Cross-section F dan Cross-section chi-square $> \alpha$ (0,05)

Ha: Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika probabilitas cross-section F dan cross-section chi-square $< \alpha$ (0,05)

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM) (Eksandy, 2018:74). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (Prob) Cross-section random dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai probabilitas (Prob) Cross-section random $> \alpha$ (0,05)

Ha: Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika nilai probabilitas (Prob.) Cross-section random $< \alpha$ (0,05).

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect Model (REM) atau Common Effect Model (CEM) (Eksandy, 2018:75).

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas Breush-pagan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika nilai Probabilitas Cross-section Breush-Pagan $> \alpha$ (0,05) Ha: Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai

Probabilitas Cross-Section Breush-Pagan $< \alpha$ (0,05)

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis Regresi yang menggunakan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) dalam teknik estimasinya. Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik tergantung pada hasil pemilihan estimasi model regresi. Dalam regresi data panel model yang berbasis Ordinary Least Squared (OLS) adalah Common Effect Model (CEM), dan Fixed Effect Model (FEM), dengan demikian perlu dilakukan uji asumsi klasik apabila model regresi yang digunakan dalam bentuk Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM).

Sebaiknya, apabila persamaan regresi lebih cocok menggunakan Random Effect Model (REM), maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena Random Effect Model (REM) menggunakan pendekatan General Least Squared (GLS) dalam teknik estimasinya. Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji Linieritas, Autokorelasi, Multikolineritas, dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji dilakukan dalam regresi data panel, hanya Multikolineritas dan Heteroskedastisitas saja yang diperlukan (Eksandy, 2018:77).

a. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti (Eksandy, 2018:77). Identifikasi secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya multikolineritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) (Ghozali, 2016:103).

Adanya multikolineritas ditandai apabila VIF lebih dari 10 atau nilai tolerancenya kurang dari 0,10.

Tidak adanya multikolinieritas ditandai apabila VIF kurang dari 10 atau nilai tolerancenya lebih dari 0,10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidak samaan varian dari residual model regresi data panel (Eksandy, 2018:79). Keputusan terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Prob. Breusch-Pagan LM dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM $> a$ (0,05)

Ha: Jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM $< a$ (0,05).

Jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM lebih besar dari tingkat a 0,05 (5%), maka Ho diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai Prob. Breusch-Pagan LM lebih kecil dari tingkat a 0,05 (5%) maka Ha diterima yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji kelayakan model atau disebut dengan Uji F digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain model fit atau tidak.

Apabila Uji F tidak berpengaruh maka penelitian tidak layak untuk dilanjutkan karena model penelitian tidak mampu menjelaskan adanya hubungan antara variabel independen dengan dependen. Bisa juga hal ini terjadi karena adanya hubungan antar variabel independen (Multikolinieritas) sehingga menyebabkan model penelitian menjadi tidak fit (Eksandy, 2018:80). Hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan perbandingan F- Statistik dengan F tabel

Ho: Jika nilai F-statistik $< F$ tabel

Ha: Jika nilai F-Statistik $> F$ tabel

Jika F-Statistik $< F$ Tabel, Maka Ho diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka Ha diterima artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan Probabilitas

Ho: Jika nilai Prob (F-Statistik) $> a$ (0,05)

Ha: Jika nilai Prob (F-Statistik) $> a$ (0,05)

Jika Prob (F-statistik) $> a$ 0,05 maka Ho diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika Prob (F Statistik) $< a$ 0,05 maka Ha diterima artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Adjusted R-Squared (Koefisien Determinasi)

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

Hasil koefisien determinasi menjelaskan seberapa sejauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Semakin besar hasil adjusted R Squared akan semakin baik karena hal ini mengidentifikasi semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Eksandy, 2018:83).

Nilai adjusted R-Squared berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Nilai adjusted R-Squared harus berisar 0 sampai 1.
- 2) Jika nilai adjusted R-Squared sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel independen.
- 3) Jika nilai adjusted R-Squared sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel.

Menurut (Sugiyono, 2019:248) bahwa memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecilnya hubungan, maka dapat brpedoman pada ketentuan berikut:

Kriteria Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2019:248)

c. Uji t

Hasil Uji t menjelaskan signifikasi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Eksandy, 2018:85). Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan t-statistik dengan t tabel

Ho: Jika nilai t-statistik < t tabel

Ha: Jika nilai t-statistik > t tabel

Jika nilai t-statistik < Tabel, maka Ho diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai t-statistik > t Tabel, maka Ha diterima artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Berdasarkan probabilitas

Ho: Jika nilai Prob.> a 0,05

Ha: Jika nilai Prob.< a 0,05

Jika nilai Prob.> a 0,05 maka Ho diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai Prob.< a 0,05,

maka H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel adalah Gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu (Eksandy, 2018:45).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Dimana:

Y = TL

β_0 = konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = ROA

X₂ = SK

X₃ = EKA

X₄ = DER

I = perusahaan

t = Waktu

e = Residual / eror

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2015-2021 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang tepat berdasarkan kriteria sebagai berikut;

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2021	52
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang	(22)

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS***

	konsumsi yang tidak mempublikasi laporan keuangan periode 2016-2021	
3	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mempunyai data yang lengkap pada periode 2016-2021	(8)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami <i>Outlayer</i> pada periode 2016-2021	(5)
Perusahaan yang memiliki data lengkap dan relevan yang dibutuhkan dan sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan yaitu periode 2016-2021		17

Total observasi (n x 4 tahun) 68

Sumber : data diolah, 2020

Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penelitian dimana data yang dikumpulkan diproses untuk menanggapi perumusan masalah dan hipotesis yang digunakan. Berikut ini analisis data menggunakan program Eviews 9.0 :

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019:238) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hasil Analisa Statistik Deskriptif

	TI	ROE	SK	EKA
Mean	77.72059	0.271103	0.568926	5.441176

Median	78.50000	0.150000	0.675000	4.000000
Maximum	156.0000	1.489000	0.925000	13.00000
Minimum	29.00000	0.001000	0.010000	2.000000
Std Dev.	22.58836	0.372278	0.307854	2.673152

Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Pendekatan yang terpilih dalam penelitian ini adalah Random Effect Model dengan hasil sebagai berikut:

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	98.99899	10.37931	9.538112	0.0000
ROE	-23.58190	11.20386	-210480	0.0392
SK	-11.56514	13.03295	-0.887376	0.3782
EKA	-1.526428	1.052215	-1.450680	0.1518
DER	-11.12413	14.02142	-0.756432	0,3171
Weighted Statistic				
R-squared	0.114835	Mean dependent var	33.09327	
Adjusted	0.073343	s.d. dependent var	14.40446	
S.E. of regression	13.86617	sum squared	12305.32	
F-statistic	2.767631	durbin-welson stat	1.859777	
Prob(F-statistic)	0.048847			

Pemilihan Model Estimasi Model

Untuk menentukan model data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk melihat model data panel yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) dengan melihat nilai profitabilitas (Prob.) Cross-section F dan Cross-section chi-square dengan hipotesis sebagai berikut:

Uji Chow

Effects test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	4.837436	(16.45)	0.0000
Cross-section Chi-squer	65.300359	16	0.0000

dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas cross-section F 0,0000 dan cross-section chi-square $0.0000 < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa fixed effect model (FEM) lebih baik digunakan dibandingkan common effet model (CEM)

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS***

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk model yang digunakan apakah sebaiknya Random effect model (REM) atau fixed effect modal (FEM). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Profitabilitas (Prob.) Cross -

section random dengan hipotesis sebagai berikut:

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Squer Statistic	Chi-sq d.f	Prob
Cross-section random	3.445205	3	0.3279

Berdasarkan hasil uji table 4.7 terlihat bahwa (Prob.) Cross section random $0,3279 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa random effect modal (REM) lebih baik digunakan dibandingkan fixed effect model (FEM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk melihat model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect Modelb (REM) atau Common Effect Model (CEM). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Profitabilitas Cross-section Breusch-pagan dengan hipotesis sebagai berikut :

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.72584 (0.0000)	1.228618 (0.2677)	20.95546 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji table 4.8 terlihat bahwa nilai Profitabilitas Cross-section Breusch-pagan $0,0000 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa random effect model (REM) lebih baik digunakan dibandingkan common effect model (CEM).

d. Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil uji model regresi data panel, maka dapat di simpulkan bahwa model yang terpilih dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Kesimpulan Model Regresi Data Panel Yang digunakan

No	Metode	Penguji	Hasil
1	Uji Chow	CEM VS FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM VS FEM	REM

3	Uji Lagrange Multiplier	CEM VS REM	REM
---	-------------------------	------------	-----

Berdasarkan hasil tiga pengujian diatas yang sudah dilakukan dengan Uji Chow dengan nilai cross-section F (0,0000) dan cross-section chi-square (0,0000) < α (0,05), maka artinya bahwa fixed effect model (FEM) lebih banyak digunakan. Uji Hausman dengan nilai (Prob) cross-section random 0.3279 < α (0,05), maka artinya bahwa random effect model (REM) lebih baik digunakan. Uji Lagrange Multiplier dengan nilai cross-section Breusch-Pagan (0,0000) < α (0,05), maka artinya bahwa random effect model (REM) lebih baik digunakan. Dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah model Random Effect Model (REM).

Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji F menjelaskan apakah semua variable bebas yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variable terkait. Hipotesis Uji F adalah sebagai berikut :

Hasil Uji F

Variable	Coefficient
f-statistic	2.767631
Prob(F-statistic)	0.048847

Berdasarkan table 4.10 nilai F-statistic sebesar 2,767631, sementara F Tabel dengan tingkat α = 5% dfl (k-1) dimana (k adalah jumlah variabel) dan df2 (n-k) dimana (n adalah jumlah data). Maka dfl (4-1)= 3 dan df2 (68-4)= 64 didapatkan nilai F table sebesar (2,75). Dengan demikian F-statistic (2,767631) > F tabel (2,75). artinya variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen dan nilai Prob (F-statistic) 0,048847 < α 0,05, artinya variable dalam penelitian ini yang terdiri dari Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Efektivitas Komite Audit secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Timeliness* maka dapat disimpulkan bahwa data layak dilanjutkan.

b. Uji Adjusted R-Squared (Koefisien Determinasi)

Hasil uji adjusted R-squared menjelaskan seberapa besar kemampuan modal regresi dalam menerangkan variasi variable bebas mempengaruhi variable terkait. Sedangkan adjusted R-squared digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variable independen lebih dari satu. Hipotesis uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Adjusted R-Squared

R-squared	0.114835
Adjusted R-squared	0.073343

c. Uji t

pengaruh satu Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk menguji secara parsial variable Profitabilitas, Struktur

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS***

Kepemilikan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap *Timeliness* dengan hasil tabel Uji t sebagai berikut:

Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
ROE	-2.104802	0.0392
SK	-0.887376	0.3782
EKA	-1.450680	0.1518
DER	-11.12413	0.3171

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1) Pengujian H_1 : Terdapat Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness*

Nilai t-statistic Profitabilitas (ROE) sebesar -2,104802, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 64 didapat nilai t Tabel sebesar 1,99773 dengan begitu t-statistic Profitabilitas (ROE) (-2,104802) < t Tabel (1,99773) dan nilai Prob. 0,0392 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap *Timeliness*.\

Hasil Interpretasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh propitabilitas (ROE), Struktur Kepemilikan (SK), Efektivitas Komite Audit (EKA) dan Solvabilitas (DER) terhadap *Timeless* pada sektor industri barang konsumsi periode 2016-2021. Maka interpretasinya adalah sebagi berikut:

Hasil Interpretasi

Hipotesis	Nilai (t-Statistik)	Signifikansi	Hasil
<i>Constant</i>	98,99899	0.0000	-
H_1	-23.58190	0.0392	Diterima
H_2	-11.56514	0.3782	Ditolak
H_3	-1.526428	0.1518	Ditolak
H_4	-11.12413	0,3171	Ditolak
<i>Adusted R-Squered</i>		0.114835	
Prob F Statisric		2.76731	

a. Pengaruh Profitabillitas Terhadap *Timeliness*

Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap *Timeliness* pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-Statistik sebesar -23.58190 dan nilai signifikansi sebesar 0.0392 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini mampu membuktikan hipotesis peretama H yang menyatakan ("Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap *Timeliness*").

Hal tersebut menekankan mengenai agency theory untuk mengurangi atau menekan ketidak seimbangan informasi tersebut dapat dilakukan dengan adanya regulasi atau peraturan peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Dengan mewajibkan perusahaan untuk melaporkan keuangannya secara tepat waktu yang berarti dapat menekan munculnya informasi asymmetry.

Hasil ini membuktikan bahwa besar kecilnya ROE atau Profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Besarnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, karena pihak perusahaan akan cenderung ingin lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya agar pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut mengetahuinya sehingga bisa menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fatmayeti (2015), menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. artinya semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan, sehingga perusahaan yang memiliki berita baik akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Hasil ini juga berbanding terbalik dengan pernyataan, anggle (2018) yang menyatakan Profitabilitas bukan merupakan suatu tolak ukur utama yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun yang rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu memperhatikan profitabilitasnya. tanpa

b. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan Tabel 4.13 Struktur Kepemilikan (SK) tidak berpengaruh terhadap *Timeliness* pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-Statistik sebesar 11:56514 dan nilai signifikansi sebesar 0.3782 yang berarti lebih besar dari 0,05. Penelitian ini tidak mampu membuktikan hipotesis kedua H, yang menyatakan (Struktur Kepemilikan berper pengaruh terhadap *Timeliness*").

Hasil ini membuktikan Struktur Kepemilikan (SK) tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*. Tingginya tingkat rasio kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan tersebut untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal tersebut menekankan mengenai Signallin Theory adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut guna menarik investor yang ingin berinvestasi diprusahaan tersebut.

Penelitian ini membuktikan besarnya tingkat kepemilikan institusional tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (*Timeliness*). Besarnya tingkat kepemilikan institusional akan membuat para pemilik saham

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

oleh pihak luar akan kesulitan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut sehingga kurang untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia (2018), yang menyatakan bahwa besar kecilnya kepemilikan institusional tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hasil ini juga berbanding terbalik dengan pernyataan Narayana (2017), yang menyatakan semakin besar kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusional akan meningkatkan pengawasan yang dilakukan manajemen sehingga biaya pengawasan yang dikeluarkan oleh prinsipal akan berkurang, maka kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Timeliness*.

c. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan Tabel 4.13 Efektivitas Komite Audit (EKA) tidak berpengaruh terhadap *Timeliness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-Statistik sebesar 1.526428 dan nilai signifikansi sebesar 0.1518 yang berarti lebih besar dari 0,05. Penelitian ini mampu membuktikan hipotesis kedua H₂, yang menyatakan "Efektivitas Komite Audit (EKA) tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*"

Hal tersebut menekankan mengenai agency theory ada ya kerjasama antara manajerial perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan audit terhadap perusahaan yang menghasilkan hasil yg lebih akurat dengan waktu yang tidak terlalu lama sehingga dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Hasil ini membuktikan Efektivitas Komite Audit (EKA) tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*, karena Efektivitas Komite Audit (EKA) memiliki hubungan yang lemah karena banyaknya pertemuan atau rapat yang diadakan suatu perusahaan itu tidak efektif untuk perusahaan dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Siregar (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas komite audit yang diprosikan dengan frekuensi rapat komite audit memiliki hubungan yang lemah sehingga dapat dinyatakan efektivitas komite audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hasil ini juga berbanding terbalik dengan pernyataan, Meiranto (2017) yang menyatakan pertemuan komite audit memiliki pengaruh terhadap *Timeliness*, karena jumlah pertemuan yang banyak akan dapat meningkatkan kerjasama dan memperbaiki komunikasi antara anggota komite audit sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

d. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Efektivitas Komite Audit Secara Simultan Bersama-sama terhadap *Timeliness*

Berdasarkan tabel 4.10 nilai F-Statistic sebesar 2,767631 didapatkan nilai F tabel sebesar (2,75). Dengan demikian F-Statistic (2,767631) F tabel (2,75), yang artinya variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen dan nilai Prob (F-Statistic) 0,000000 < 0,05, artinya variable dalam penelitian yang terdiri dari Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Efektivitas Komite Audit secara simultan bersama-sama terhadap *Timeliness*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Timeliness*

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diprosikan dengan DER (*Debt Equity Rasio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat

signifikansi solvabilitas pada uji koefisien regresi dimana menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,152 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,793 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya tingkat solvabilitas perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Penelitian ini menemukan bahwa solvabilitas tidak dapat menjadi salah satu faktor penentu sebuah perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak. Hasil penelitian lain yang mendukung yaitu Putro (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak selalu berdampak negatif terhadap perusahaan. Apabila perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik, efisien dan tepat sasaran, profit perusahaan akan meningkat secara signifikan dan tidak akan ada masalah terhadap kesulitan keuangan. Disamping itu, tidak perlu adanya negosiasi dengan pihak auditor dalam proses audit sehingga perusahaan akan tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Hipotesis pada penelitian ini ditolak karena data yang digunakan Peneliti pada perusahaan indeks LQ45 periode 2016-2021 tidak mampu membuktikan pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan bukan merupakan satu-satunya tolak ukur untuk mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variable Profitabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar -23.58190 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0392. karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.0392 < 0,05$) maka H_0 diterima, yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness*. Hal ini menjelaskan profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi *timeliness* artinya besar kecil tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan mempengaruhi dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Variable Struktur Kepemilikan (SK) menunjukkan koefisien regresi sebesar -11.56514 dengan nilai signifikansi sebesar 0.3782. karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.3782 > 0,05$) maka H_2 ditolak, yang artinya bahwa Struktur Kepemilikan (SK) tidak mempengaruhi *Timeliness*. Hal ini menjelaskan besar kecilnya saham yang di miliki oleh pihak insidisi tidak berpengaruh untuk perusahaan menyampaikan laporan keuangannya.
3. Variable Efektivitas Komite Audit (EKA) menunjukkan koefisien regresi sebesar -1.526428 dengan nilai signifikansi sebesar 0.1518. karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.1518 > 0,05$) maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa Efektivitas Komite Audit (EKA) tidak mempengaruhi *Timeliness*. Hal ini menjelaskan tingkat frekuensi rapat komite audit tidak mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
4. Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Efektivitas Komite Audit secara simultan berpengaruh terhadap *Timeliness*. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar (2,767631) > F tabel (2,75). Dengan demikian F hitung (2,767631) > F tabel (2,75) dengan nilai Prob(F-Statistic) 0.000000 > α 0,05.
5. Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SOLVABILITAS TERHADAP *TIMELINESS*

laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.371 yang Jessica Carolina & Vargo Christian L. Tobing berarti $0,3171 > 0,05$.

Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan memiliki kelemahan dan keterbatasan diantaranya :

1. Populasi penelitian ini dengan jumlah 52 perusahaan namun dihasilkan data laporan keuangan yang tidak lengkap mengakibatkan jumlah sample yang digunakan tidak dapat mewakili populasi, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.
2. Adjusted R-squared dari penelitian ini sebesar 7,33% yang termasuk kategori pengaruh variable independen dengan variable dependen lemah.

Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan multinasional mengenai *Timeliness* perusahaan.
2. Bagi Regulator diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para regulator untuk perusahaan multinasional mengenai *Timeliness* perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menambah populasi dan sample perusahaan pada sektor lain selain perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variable yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Solvabilitas, Likuiditas, Financial Distress dan variable yang dikira dapat mempengaruhi *Timeliness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, T. (2014) *Pengaruh efektivitas komite audit, ukuran perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Jurnal* : Mahasiswa Universitas Islam Negri Riau, Hal. 21-32.
- Angele Siregar, 2018 *Profitabilitas Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Islam Negri
- Astuti, W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 26(2), 144-157.
- Aditya, E. M. (2012). *Sarwono Budiyanto Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan*, STIE Widya manggala, Semarang Vol.10 no.1 juni 2015: 77-87.
- Agustina, R. (2016) *Pengaruh ROE, DAR reputasi kantor akuntan melaporkan laporan pada perusahaan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 26 No. 2, 144-157.

- Basuki, A. T., & Prawoto. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Duanasari, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan*, 514-530.
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen* (M. Z. Hakim (ed.)). FEB UMT.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Narayan, yadnyana, Pengaruh financial Distress dan audit tenun pada ketepatan waktu E-
Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3. Maret (2017): 2085-2114.
- Probokusumo, E., Akuntansi, P., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan. September*, 110-119.
- PT Bursa Efek Jakarta Jakarta 2018 https://adams.co.id/rule/BURSA/I_H.htm
- Putri, A., Pohan, E., & Hadiprajitno, B. (2019). *Audit terhadap jangka waktu pelaporan keuangan, Diponegoro Jurnal Accounting* Vol. 8 No. 3
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN: 2337-3806.
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rust, R. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21-39.
- Abbas, D. S., & Prianti, A. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 313-318.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hidayat, I. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Voluntary Disclosure, Leverage, and Timeliness on Earnings Response Coefficient. *Journal of Business and Management Review*, 413-424.
- Abbas, D., & Purwaningtyas, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 272-280.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Hardi, S., & Abbas, D. S. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 203-210.